

Pelatihan Pembuatan *Essential Oil* dan Aplikasinya di UPT. PS. Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa I

Yade Metri Permata, Hari Ronaldo Tanjung, Khairunnisa, & Lisda Rimayani Nasution*

Universitas Sumatera Utara

*lisda.rimayani@usu.ac.id

Abstrak *Essential oil* adalah minyak atsiri yang digunakan sebagai terapi komplementer untuk merelaksasikan tubuh, bahan tambahan makanan, kosmetik, maupun pengharum. *Essential oil* memiliki aktivitas antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, dan aktivitas biologis lainnya. *Essential oil* dan konstituennya mudah menguap, dapat menembus kulit dan cepat diekskresikan oleh tubuh sehingga aman digunakan sebagai bahan peningkat penetrasi zat aktif ke dalam kulit. Pengetahuan dan keterampilan remaja binaan UPT.PS.Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa dalam pemanfaatan *essential oil* dan pengolahannya menjadi produk kesehatan dan kecantikan masih sangat kurang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja binaan UPT.PS.Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa tentang manfaat, cara memperoleh dan pengolahan *essential oil* menjadi produk kesehatan dan kecantikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah oleh tim, dilanjutkan dengan workshop dan praktik pembuatan *essential oil* dan sediaan lotion berbahan dasar *essential oil* yang dihasilkan. Antusiasme peserta kegiatan ditunjukkan dengan peran aktif peserta ketika mengikuti kegiatan ceramah maupun *workshop*. Melalui kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan remaja binaan UPT.PS.Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa telah meningkat saat menyelesaikan pembinaan.

Kata kunci: *essential oil*; kesehatan; kesejahteraan; remaja; pengabdian masyarakat

Abstract. *Essential oil* is used as a complementary therapy for relaxing the body, food additives, cosmetics, or fragrances. *Essential oil* has antioxidant, anti-inflammatory, antimicrobial, and other biological activity. *Essential oil* and its constituents enhance penetration of the active substance into the skin cause of evaporate and excrete easily. The youth at UPT.PS.Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa have a lack knowledge and skills about the utilization of *essential oil* and its processing into health and beauty products. This activity aims to enhance the knowledge of youth at UPT.PS.Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa about benefits and methods of obtaining and processing *essential oils* into health and beauty products. This activity was conducted by lecture method, followed by workshop and practical preparation. The enthusiasm of participants was demonstrated by their active role in the lectures and workshops. Through the implementation of this activity, the youth at UPT.PS.Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa have been able to improve the economic value and skills when completing their construction.

Keywords: *essential oils*; health; welfare; youth, community services

To cite this article: Permata, Y. M., Tanjung, H. R., Khairunnisa, K., & Nasution, L. R. 2024. Pelatihan Pembuatan *Essential Oil* dan Aplikasinya di UPT. PS. Anak dan Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa I. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 430-436. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.430-436>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah yang berpotensi sebagai penghasil minyak atsiri. Di Indonesia banyak ditemukan tanaman penghasil minyak atsiri. Bagian akar, batang, daun, bunga, buah dari tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai sumber minyak atsiri. Deli Serdang adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Utara yang memiliki banyak potensi di bidang pertanian. Tanjung Morawa merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang memiliki daerah wisata Taman Bunga karena banyak petani tanaman hias dan bunga yang bermukim di kecamatan ini. Tanaman-tanaman hias ini dapat digunakan sebagai sumber *essential oil*.

Minyak atsiri (*essential oils*) adalah minyak dengan sifat mudah menguap yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, sifat fisiknya pada suhu kamar berwujud cair dan mudah menguap. Minyak esensial yang berasal dari tumbuhan juga disebut sebagai Minyak eterik (*aetheric oil*), minyak esensial (*essential oil*), minyak terbang (*volatile oil*), serta minyak aromatik (*aromatic oil*) 5. Minyak atsiri juga disebut *essential oil* (minyak essen) karena bersifat khas sebagai pemberi aroma/bau (esen) sehingga digunakan sebagai bahan dasar kosmetik, parfum, aromaterapi, obat, suplemen dan makanan. Beberapa macam minyak Esensial yang dapat bermanfaat untuk perawatan kulit yaitu *Zaitun essential oil*, *tea tree essential oil*, *lemon essential oil*, dan *rose essential oil* (Pratiwi dan Utami, 2018, Kar et al, 2018).

Di Indonesia, penggunaan *essential oil* (minyak atsiri) dalam produk kecantikan dan kesehatan semakin populer. *Essential oil* digunakan sebagai bahan wewangian alami pada produk kosmetik, perawatan kulit dan produk parfum. *Essential oil* memiliki sifat sebagai antiinflamasi, antibakteri dan antioksidan, karena sifatnya ini maka *essential oil* banyak digunakan oleh industri kosmetik sebagai bahan aktif alami maupun bahan tambahan pada produk pelembab kulit, lotion, pembersih wajah, masker, produk perawatan rambut, lipstik dan parfum (Guzman dan Lucia, 2021).

Food and Drug Administration (FDA) Amerika Serikat mengklasifikasikan Minyak Esensial sebagai aromaterapi untuk kosmetik, bukan termasuk ke dalam golongan obat untuk mengobati atau mencegah penyakit. Kosmetik didefinisikan sebagai produk yang dimaksudkan untuk digunakan pada tubuh manusia untuk membersihkan, memelihara, mempercantik, meningkatkan daya tarik atau mengubah penampilan dan tidak termasuk golongan obat. Selain itu, aromaterapi juga memiliki manfaat lain yaitu untuk mengatasi masalah pada kulit dengan menghasilkan nutrisi untuk kulit sehingga dapat menjadikan kulit lebih sehat dan lebih terawat (Azizah, 2022).

Aromaterapi telah dikenal sebagai salah satu metode pengobatan alternatif melalui media wangi-wangian yang sangat aman dan telah dipercaya sejak ribuan tahun lalu. Aromaterapi menggunakan minyak atsiri atau biasa dikenal juga dengan istilah minyak esensial. Minyak esensial merupakan hasil ekstraksi dari jenis tanaman tertentu yang berkonsentrasi tinggi (Palupe et al, 2021, Nurmawati et al, 2022). Aromaterapi yang sudah digunakan akan diserap ke dalam kulit lalu masuk ke dalam darah dan akhirnya mengalir ke seluruh tubuh, sehingga dapat memberikan khasiat secara langsung pada kulit. Aromaterapi sangat berperan penting dalam menenangkan pikiran, mempengaruhi suasana hati, dan memberikan pengaruh positif pada peningkatan kondisi fisik tubuh maupun psikologis manusia. Oleh karena itu, aromaterapi digunakan juga untuk meredakan stres. Dalam hal perawatan kulit, aromaterapi digunakan pada krim aromaterapi khusus perawatan tubuh (Farar dan Farar, 2020, Mahesh etv al, 2019).

Edukasi tentang cara memperoleh *Essential oil* dan pengolahannya menjadi produk kesehatan dan kosmetika kepada mitra dinilai dapat memberikan pembekalan keterampilan mengenai berbagai manfaat *essential oils* dalam perawatan kulit dan mengetahui apa saja tanaman *essential oils* sebagai Aromaterapi yang dapat digunakan sebagai perawatan pada kulit agar kulit tetap sehat dan terhindar dari masalah kulit lainnya. Mitra pada kegiatan ini adalah remaja binaan UPT. PS. Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa yang merupakan anak remaja yang mayoritasnya pada tingkatan SMA. Remaja-remaja ini setelah menyelesaikan sekolah diharapkan bisa mandiri dan dapat langsung bekerja menggunakan keterampilan yang dibekali oleh UPT. PS. Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa. Keterampilan utama yang diberikan oleh pihak Dinas Sosial Tanjung Morawa kepada remaja binaan ini adalah keterampilan salon.

Oleh karena itu dengan meningkatkan pengetahuan para masyarakat khususnya kepada remaja binaan UPT. PS. Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa terutama pemahaman dan keterampilan tentang cara memperoleh *Essential oil* dan pengembangan pengolahan *essential oil* menjadi produk kesehatan dan kecantikan dapat membantu mengembangkan pengetahuan mitra dan menjadi bekal keterampilan tambahan bagi remaja binaan saat menyelesaikan pembinaan pada UPT. PS. Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa.

METODE PENERAPAN

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UPT. PS. Anak Remaja Dinas Sosial adalah

remaja binaan yang telah dibekali keterampilan salon sebanyak 50 (Lima Puluh) orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 35 orang perempuan.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UPT. PS. Anak Remaja Dinas Sosial terdiri dari ceramah dan demonstrasi, serta pendampingan dan fasilitasi. Metode ceramah yang dilaksanakan menyampaikan materi tentang: (a) Manfaat *essential oil*, (b) Cara memperoleh *essential oil*, dan (c) Pengembangan pengolahan *essential oil* menjadi produk kesehatan dan kecantikan untuk meningkatkan nilai ekonomi. Materi yang disampaikan dimuat dalam modul, yang diberikan kepada seluruh peserta.

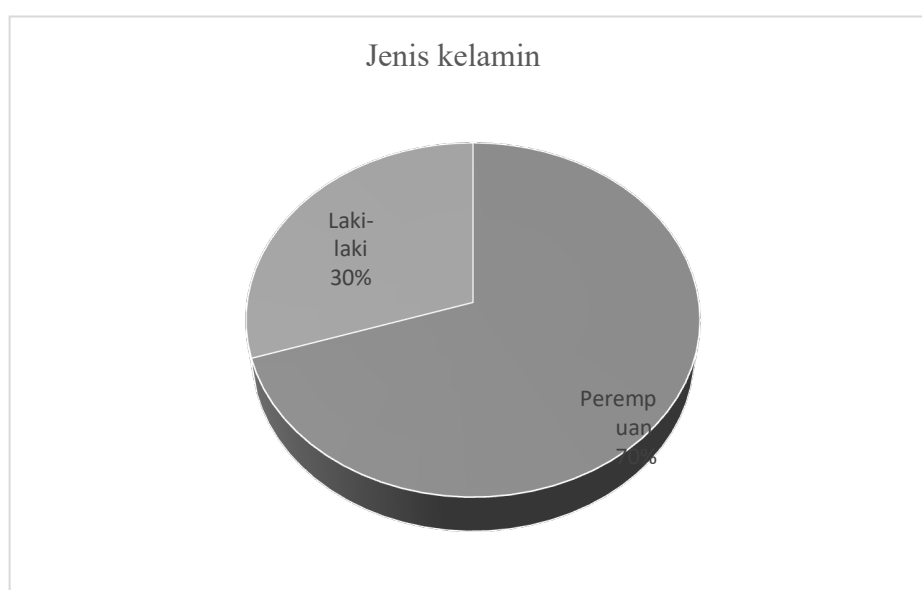
Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai nara sumber untuk menyampaikan atau mempraktikkan pembuatan *essential oil* dan pembuatan lotion sebagai salah satu bentuk produk pengembangan pengolahan *essential oil*. Pendampingan dan fasilitasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai pembina untuk mengarahkan peserta kegiatan dalam melakukan pembuatan *essential oil* dan pembuatan lotion sebagai salah satu bentuk produk pengembangan pengolahan Essential Oil untuk meningkatkan nilai ekonomi dan menjadi bekal keterampilan tambahan bagi remaja binaan saat menyelesaikan pembinaan pada UPT. PS. Anak Remaja Dinas Sosial Tanjung Morawa.

Proses kerja pembuatan *essential oil* diawali dengan melayukan bahan (bunga aster) tidak di bawah sinar matahari langsung, setelah itu bunga aster dimasukkan ke dalam wadah kaca bertutup. Kemudian ditambahkan minyak kelapa ke dalam wadah hingga seluruh bunga aster terendam. Didiamkan selama □ 24 jam, setelah itu disaring minyak bunga aster. Dipindahkan minyak bunga aster ke dalam wadah kaca gelap bertutup. Selanjutnya, dilakukan pembuatan lotion berbahan dasar minyak essensial bunga aster.

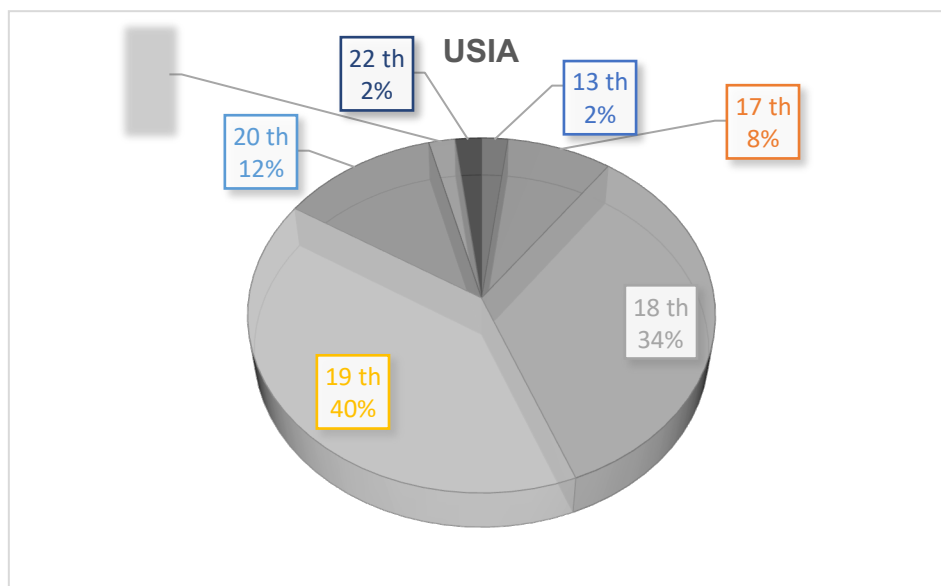
Pembuatan lotion diawali dengan disiapkan dan ditimbang seluruh bahan. Kemudian dipanaskan alu dan lumpang dengan air panas di dalam wadah. Lalu dilebur 1 g asetil alkohol dan 3 g asam stearat di atas cawan, setelah mencair dimasukkan ke dalam lumpang panas dan digerus homogen (Massa I). Kemudian ditambahkan ke dalam akuades panas, 5 mL gliserin dan 5 tetes Trietanolamin (TEA), lalu dimasukkan ke dalam lumpang panas yang berisi Massa I dan digerus sampai membentuk massa lotion. Lalu ditambahkan minyak essensial bunga aster dan natrium benzoat yang telah dilarutkan dalam akuades panas, digerus hingga homogen. Dimasukkan ke dalam wadah bertutup, diberi label (9).

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Mayoritas yang menjadi peserta pada penelitian ini adalah remaja berumur 19 tahun (40%) dan berjenis kelamin perempuan (70%). Persentase karakteristik individu dari 50 peserta dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Karakteristik individu berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2. Karakteristik individu berdasarkan usia

Dilakukan pemaparan materi dalam bentuk ceramah dan pemberian modul pembuatan *essential oil* dan aplikasinya buku saku (*booklet*) pengabdian masyarakat. Metode ceramah cocok digunakan untuk menyampaikan materi yang kompleks dan bersifat teoritis (10). Gambar Cover Buku buku saku (*Booklet*) dapat dilihat pada Gambar 3. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung penyarian *essential oil* menjadi *massage oil* dan pembuatan lotion yang memanfaatkan minyak esensial dari bahan alam. Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, karena melibatkan secara langsung peserta dan menarik perhatian peserta sehingga peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan (11). Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Seluruh peserta terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan. Setelah diskusi dan tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan dan fasilitasi praktik langsung pembuatan minyak esensial bunga aster dan pembuatan lotion berbahan dasar minyak esensial bunga aster.



Gambar 3. Cover Buku Saku (*Booklet*)

Pada Gambar 4 dan 5 dapat dilihat antusiasme peserta ketika melakukan praktik langsung pembuatan minyak essential bunga aster dan pembuatan *lotion* berbahan dasar minyak essential bunga aster ditunjukkan dengan partisipasi aktif para peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan serta banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta ketika demonstrasi dilakukan. Para peserta juga termotivasi untuk melanjutkan secara mandiri kegiatan pembuatan minyak essential dan *lotion*. Selain bisa dijadikan bahan dasar pembuatan lotion, minyak essential bunga aster juga dapat dijadikan sebagai *massage oil*.



Gambar 4. Praktik langsung pembuatan minyak essential bunga aster



Gambar 5. Praktik langsung pembuatan lotion minyak essential bunga aster

Gambar proses penyarian *essential oil* dan *massage oil* serta lotion yang dihasilkan ditunjukkan oleh gambar 6 dan 7 secara berurutan.



Gambar 6. Proses Penyarian *Essential Oil* menjadi *Massage Oil*



Gambar 7. Lotion berbahan dasar *essential oil*

Peningkatan keterampilan remaja binaan akan memberikan manfaat yang besar untuk menjadikan peserta berbakat. Manfaat yang didapatkan dengan memperoleh keterampilan ini yaitu dapat mengaplikasikan minyak esensial dengan menggunakan produk hasil olahan sendiri berbentuk *massage oil* dan lotion yang relatif lebih murah, aman dan bermanfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat membantu dan dapat memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat khususnya remaja binaan UPT. Dinas Sosial Tanjung Morawa karena kegiatan ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap keterampilan, kreativitas, kesehatan dan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini disambut antusias oleh kelompok mitra ditunjukkan dengan peran aktif peserta saat mengikuti kegiatan ceramah maupun demonstrasi serta tingginya minat masyarakat saat pengisian kuesioner, pre-test, dan post-test.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dan Pimpinan Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini, serta kepada pihak mitra yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka yaitu UPTD. PS. Anak Remaja Tanjung Morawa, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. Semoga kiranya kegiatan ini bermanfaat bagi kita dan bagi masyarakat. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah SR. Pemanfaatan Essential Oils Sebagai Aromaterapi Dalam Perawatan Kulit. *MEDFARM J Farm dan Kesehat.* 2022;11(1):62–77.
- Farrar AJ, Farrar FC. Clinical Aromatherapy. *Nurs Clin North Am.* 2020 Dec;55(4):489–504.
- Guzmán E, Lucia A. Essential oils and their individual components in cosmetic products. *Cosmetics.* 2021;8(4):1–28.
- Kar S, Gupta P, Gupta J. Essential oils: Biological activity beyond aromatherapy. *Nat Prod Sci.* 2018;24(3):139–47.
- Mahesh SK, Fathima J, Veena VG. Cosmetic Potential of Natural Products: Industrial Applications. In: Swamy MK, Akhtar MS, editors. *Natural Bio-active Compounds: Volume 2: Chemistry, Pharmacology and Health Care Practices* [Internet]. Singapore: Springer Singapore; 2019. p. 215–50. Available from: https://doi.org/10.1007/978-981-13-7205-6_10
- Megantara INAP, Megayanti K, Wirayanti R, Esa IBD, Wijayanti NPAD, Yustiantara PS. Formulasi Lotion Ekstrak Buah Raspberry (*rubus Rosifolius*) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin Sebagai Emulgator Serta Uji Hedonik Terhadap Lotion. *J Farm Udayana.* 2017;6(1):1–5.
- Nurmawati A, Erliyanti NK, Panjaitan R. Pelatihan Proses Produksi Minyak Atsiri Dari Limbah Kulit Jeruk

- Manis Di Desa Gadingkulon Kabupaten Malang. SELAPARANG J Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 2022;6(3):1188.
- Pabesak RR, Santoso MP. Penerapan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sd Kristen Di Medan. Aleth Christ Educ J. 2023;4(1):1–8.
- Endayani T, Rina C, Agustina M. Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Al - Azkiya J Ilm Pendidik MI/SD. 2020;5(2):150–8.
- Palupi B, Fachri BA, Rahmawati I, Rizkiana MF. Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Desa Pujer Baru Dengan Pemanfaatan Tanaman Beluntas Sebagai Bahan Baku Essential Oil dan Turunannya. War Pengabdian Masyarakat. 2021;15(1):10.
- Pratiwi A, Utami LB. Isolasi Dan Analisis Kandungan Minyak Atsiri Pada Kembang Leson. Bioeksperimen J Penelit Biol. 2018;4(1):42–7.